KEBAHAGIAAN GURU HONORER SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Mumtaza Tsaniya Salsabila
17107010015

Dosen Pembimbing Skripsi : Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :
Nama : Mumtaza Tsaniya Salsabila
NIM : 17107010015
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Kebahagiaan Guru Honorer Sekolah Dasar" Selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitia adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 11 Agustus 2021
Yang menyatakan

Mumtaza Tsaniya Salsabila
NIM. 17107010015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mumtaza Tsaniya Salsabila

NIM : 17107010015

Prodi : Psikologi

Judul Skripsi : Kebahagiaan Guru Honorer Sekolah Dasar

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Juni 2021

Pembimbing

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.

NIP. 19840703 201503 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-658/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : KEBAHAGIAAN GURU HONORER SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUMTAZA TSANIYA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010015
Telah diujikan pada : Senin, 23 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 612ae063a36c5

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 612ba43880444

Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6129b09d78c37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 612cc7c61bed1

MOTTO

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ

"Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu" (Al-Baqarah : 45)

"Kebahagiaan itu diciptakan, bukan dicari"

"Ngibadah, sinau, makarya, hidup perlu kerja keras dan totalitas"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allahu Akbar! Walhamdulillahirabbil alamin, dengan segala kerendahan hati atas kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang tiada henti diberikan sejak lahir hingga saat ini. Dengan segenap kerendahan hati, kupersembahkan karya ini kepada :

Ibuku tercinta, Mama Dra. Saptarini Istirahayu, terima kasih atas kasih sayang tulus, *endless love*, dan juga *overwhelming support* yang membuatku terus bisa berdiri tegar sebagai seorang perempuan yang memiliki prinsip dan visi untuk masa depan.

Ayahku tersayang, Bapak H. Aris Madani, M.Pd, yang tiada henti memberi dukungan penuh dan optimis bahwa putrinya mampu melaksanakan segala sesuatu secara bersamaan yang membuatku mengenal apa arti tanggung jawab, kerja keras dan optimisme.

Mbakku yang sangat aku cintai dan banggakan, Larasati Muthia Anzala Rahma, S.Psi yang selalu menjadi role model terbaikku dalam segi apapun, selalu ada dan menyemangatiku,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adikku terimut sepanjang masa, Auva Kamal Madani yang selalu menjadi pendengar yang baik saat aku butuh, selalu menghiburku dengan keimutannya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang berkat rahmat dan kasih sayangNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Kebahagiaan Guru Honorer Sekolah Dasar"* ini. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita, Rasulullah, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari masa kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak pihak yang membantu baik secara moriil ataupun materiil. Oleh karena itu, penulis tidak lupa menghaturkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan amal tersebut dengan balasan kebaikan yang berkali-kali lipat. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih, penyusun mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah mau menerima saya menjadi anak bimbingan, setelah sebelumnya saya dipindahkan dari dosen sebelumnya. Terimakasih bu isma yang sudah membimbing saya dengan menjelaskan secara jelas step by step dalam penelitian ini. Juga mendengarkan curhat saya jika saya down.
5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang lama, yang sudah membimbing saya dari awal hingga seminar proposal
6. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Keempat informan beserta *Significant Other* yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
8. Kepala sekolah, guru karyawan SD Muhammadiyah Notoprajan, SD Negeri Ngelempong, SD Muhammadiyah Bausasran, SD Muhammadiyah Demangan yang sudah mengizinkan saya untuk mengumpulkan data yang saya perlukan
9. Seluruh *staff* pengajar, tata usaha, laboratorium, dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas bantuannya selama ini.
10. Kedua orang tua dan mbak dan adik atas segala cinta dan dukungannya selama ini.
11. Teman-teman psikologi A angkatan 2017 yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Kim Seonho dan member *2 days 1 night*, member *running man*, *all the butlers* yang selalu menghibur dikala stres, dan saat butuh hiburan.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah memberikan balasan berkali-kali lipat atas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi acuan dalam memahami apa itu kebahagiaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Peneliti

Mumtaza Tsaniya Salsabila

NIM 17107010015

KEBAHAGIAAN GURU HONORER SEKOLAH DASAR

Mumtaza Tsaniya Salsabila
17107010015

INTISARI

Penelitian ini penting dilakukan agar mengetahui kebahagiaan yang dirasakan dan alasan bertahan guru honorer agar dunia pendidikan mampu mencermati hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengeksplorasi dan menganalisis tentang gambaran dan faktor kebahagiaan guru honorer sekolah dasar dengan gaji dibawah Upah Minimum Regional. Informan sebanyak 4 orang guru honorer (2 perempuan, 2 laki-laki) beserta *significant othernya*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria informan adalah guru honorer laki-laki dan perempuan, sudah menikah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Metodologi penelitan ini kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kebahagiaan guru honorer antara lain : 1) menerima kondisi dan gaji yang diperoleh dengan ikhlas, yang masuk dalam teori *acceptance* 2) anak-anak didik yang paham dengan materi yang diajarkan, juga anak didik berprestasi yang masuk dalam teori *achivement* 3) mendapatkan dukungan dari keluarga, suami, istri secara utuh, yang masuk dalam *affection*. 4) kebersyukuran dalam menjalani hidup, yang merupakan temuan baru dalam penelitian ini. Faktor kebahagiaan antara lain : 1) merasa nyaman dan menyenangkan menjadi guru 2) dukungan dari suami/istri, anak, maupun orang tua. Dari gambaran dan faktor kebahagiaan inilah yang memunculkan sikap bertahan, sehingga mempertahankan pekerjaannya sebagai seorang guru.

Kata Kunci: *Fenomenologi, Guru honorer, Kebahagiaan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE HAPPINESS OF HONORARY ELEMENTARY SCHOOL TEACHER

Mumtaza Tsaniya Salsabila
17107010015

ABSTRACT

The importance of this research is to find out the happiness that is felt and the reasons for surviving honorary teachers so that the world of education is able to observe this. This study aims to find, explore and analyze the description and factors of the happiness of honorary primary school teachers with salaries below the Regional Minimum Wage. The informants were 4 honorary teachers (2 women, 2 men) and their significant other. This research used purposive sampling. The criteria for informants are male and female honorary teachers, married. Data collection in this study used semi-structured interviews and documentation. This research methodology is qualitative with a phenomenological approach. The method of data analysis in this study using content analysis. The results showed that the description of the happiness of honorary teachers included: 1) accepting the conditions and salary obtained sincerely, which was included in the acceptance theory 2) students who understood the lessons as well as outstanding students who were included in achievement theory 3.) get support from family, husband, wife as a whole, which is included in affection. 4) gratitude in living life, which is a new finding in this study. Happiness factors include: 1) feeling comfortable and fun being a teacher 2) support from husband/wife, children, and parents. From the picture and factors of happiness, happiness is what gives them a resillience and keep maintaining their job as a teacher.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords*: Happiness, Phenomenology, Honorary Teacher..*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iii**
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
INTISARI ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II **9**
LANDASAN TEORI **9**
A. Literature Review 9
B. Teori 28
1. Kebahagiaan 28
a. Pengertian Kebahagiaan 28
b. Aspek Kebahagiaan 30
c. Sumber Kebahagiaan 30
d. Faktor Kebahagiaan 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Guru Honorer 32
C. Kerangka Teoritik 35
D. Pertanyaan Penelitian 38
BAB III 39
METODE PENELITIAN 39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 39
B. Fokus Penelitian 39
C. Informan dan Setting Penelitian 39
D. Metode Atau Teknik Pengumpulan Data 40
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data 41
F. Keabsahan data penelitian 43
BAB IV 45
HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Orientasi Kancah dan Persiapan 45
1. Orientasi Kancah 45
2. Persiapan 48
B. Pelaksanaan Penelitian 50
C. Hasil Penelitian 53
1. Informan 1 53
2. Informan 2 67
3. Informan 3 81
4. Informan 4 98
D. Pembahasan 112
BAB V 120
KESIMPULAN DAN SARAN 120
A. Kesimpulan 120
B. Saran 121
DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPIRAN 126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Informan 49
Tabel 2. Identitas *Significant Other* 49
Tabel 3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teoritik 36
Bagan 2 Dinamika Psikologi Informan 1 66
Bagan 3 Dinamika Psikologi Informan 2 80
Bagan 4 Dinamika Psikologi Informan 3 97
Bagan 5 Dinamika Psikologi Informan 4 111
Bagan 6 Dinamika Psikologi Keempat Informan 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Guide Wawancara 126
Lampiran 2 Guide *Significant Other*..... 131
Lampiran 3 Verbatim Informan 1 134
Lampiran 4 Verbatim *Significant Other* 1 154
Lampiran 5 Reduksi Informan 1 158
Lampiran 6 Reduksi Informan 1..... 182
Lampiran 7 Kategorisasi Informan 1 dan *Significant Other*..... 188
Lampiran 8 Verbatim Wawancara Informan 2 dan *Significant Other*..... 200
Lampiran 9 Reduksi Informan 2 dan *Significant Other*..... 221
Lampiran 10 Kategorisasi Informan 2 dan *Significant Other*..... 251
Lampiran 11 Verbatim Wawancara Informan 3 dan *Significant Other*..... 264
Lampiran 12 Reduksi Informan 3 dan *Significant Other*..... 287
Lampiran 13 Kategorisasi Informan 3 dan *Significant Other*..... 321
Lampiran 14 Verbatim Wawancara Informan 4 dan *Significant Other*..... 335
Lampiran 15 Reduksi Informan 4 dan *Significant Other*..... 354
Lampiran 16 Kategorisasi Informan 4 dan *Significant Other*..... 385
Lampiran 17 Surat Pengantar Dan Ijin Penelitian 397
Lampiran 18 Lembar Pernyataan Kesediaan (*Informed Consent*)..... 401
Lampiran 19 Dokumentasi..... 408

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar ke 3 di dunia. Hal itu menyebabkan perkembangan penduduk sangatlah cepat sehingga banyaknya anak-anak di Indonesia yang membutuhkan pendidikan yang layak. Namun besarnya jumlah anak yang membutuhkan pendidikan tidak diimbangi dengan jumlah guru tetap yang cukup, sehingga masih banyak sekolah yang membutuhkan guru honorer sebagai pengganti ketidakcukupan sumber daya guru tersebut. Di samping itu peran guru pendidik sangatlah besar, seperti dalam pembukaan UUD 1945 *".....mencerdaskan kehidupan bangsa....."* yang sekarang sedikit banyak peran gurulah yang terlibat.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemerintah belum bisa maksimal dalam penyediaan guru di Indonesia Hal tersebut seperti kasus dalam berita yang terjadi di Banguntapan, Bantul, DIY. Adanya kekurangan Pengawai Negeri Sipil (PNS) Di SMP Negeri 2 Banguntapan yang mengakibatkan kekosongan tenaga pendidik. Oleh sebab itu Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul Bapak Isdarmoko menyebut menyebutkan bahwa saat ini sekolah-sekolah terutama SD masih kekurangan tenaga pendidik (guru). Hal ini disebabkan karena setiap bulan ada ASN yang pensiun sehingga setiap bulannya ada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kekosongan tenaga pendidik. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, Dispdikpora Bantul tetap mengangkat guru honorer sebagai solusinya (Radarjogja.com, 2020)

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia menunjukkan bahwa, guru yang berstatus non-PNS atau guru honorer di Indonesia berjumlah 984.600 guru. Rinciannya sebagai berikut 704.500 guru honorer di sekolah dan 141.700 guru honorer di kabupaten/kota, guru honorer di provinsi berjumlah 13.300 dan guru bantu pusat berjumlah 3.700, sisanya sejumlah 121.400 guru-guru lain (Jayani, 2019). Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya guru honorer yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

Kesejahteraan guru honorer di Indonesia masih menunjukkan angka di bawah rata-rata bila membandingkannya dengan guru PNS. Kewajiban yang harus dilakukan oleh guru honorer juga sama dengan guru PNS. Terlebih lagi, belum adanya standarisasi untuk UMG (Upah Minimum Guru) di Indonesia, sehingga upah/honor yang diterima oleh guru honorer dimasing-masing kabupaten atau kota masih bermacam-macam. Seperti kasus yang terjadi di Banten, Pontianak, Wonosari bahwa gaji guru honorer di 3 Wilayah tersebut hanya berkisar antara 200.000-500-0000 per bulan. Hal ini sangat jauh berbeda dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang kini rata-rata perwilayah sudah menginjak lebih dari 1.000.000 perbulan (Liputan6.com, 2015; Tribunnews.com, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan guru honorer masih sangat rendah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terlebih lagi, gaji yang hanya 200 ribu hingga 500 ribu tersebut telat dibayarkan hingga berbulan-bulan lamanya. Seperti kasus keterlambatan pemberian gaji selama berbulan-bulan yang terjadi di Gumi Patut Patuh Patju, Lobar. Salah satu guru mengatakan bahwa sudah lima bulan para guru tidak menerima gaji (Lombokpost.com, 2020) Sangat miris memang gaji guru honorer jika dibandingkan dengan betapa beratnya perjuangan yang harus dilakukan untuk mendidik dan mencerdaskan anak bangsa.

Menanggapi banyak kasus tentang guru honorer yang terjadi Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, memberikan pernyataan bahwa pemberian gaji guru honorer merupakan kewenangan pemerintah daerah di setiap kabupaten/kota. Jika diurus dari pusat hal tersebut harus dirumuskan oleh beberapa kementerian. Hal tersebut akan memakan waktu yang tidak sedikit, sehingga guru-guru dimohon untuk bersabar. Nadiem Makarim melanjutkan bahwa terjadi kompleksitas tentang penggajian guru honorer dikarenakan, guru honorer diangkat oleh kepala sekolah dimasing-masing sekolah. Sedangkan sekolah adalah kewajiban pemerintah daerah. Terdapat dua jenjang, pemerintah daerah memiliki kewajiban mengangkat PNS, sedangkan yang mengangkat guru honorer adalah sekolah (bukan pemerintah daerah) (Cnbcindonesia.com, 2020). Kompleksitas yang terjadi membutuhkan koordinasi yang baik mulai dari pemerintah pusat, daerah, maupun sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kewenangan pengelolaan SMA dan SMK itu milik pemerintah provinsi. Sedangkan untuk SD dan SMP kewenangan pengelolaan milik pemerintahan daerah. Saat ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan masih berupaya untuk meningkatkan gaji guru honorer dengan melakukan kerja sama dari berbagai pihak seperti pemda, pemerintah pusat, dan kementerian lain, hal tersebut masih menjadi prioritas utama kementerian. Kementerian harus mengumpulkan berbagai macam instansi, sehingga masyarakat mohon untuk bersabar (Cnbcindonesia.com, 2020). Peningkatan gaji guru honorer membutuhkan peran dari banyak sector pemerintahan.

Meskipun banyak kasus dan permasalahan tentang kurangnya kesejahteraan guru honorer, namun masih banyak guru honorer yang tetap mendedikasikan dirinya untuk terus mengabdi dan mengajar walaupun dengan kondisi kesejahteraan yang kurang baik. Salah satunya seorang guru honorer di Gunungkidul bernama Bapak Bayu Prihartanto. Bapak Bayu merupakan seorang guru honorer di salah satu sekolah dasar yang ada di Wonosari, Gunungkidul. Honor Bapak Bayu Rp 300.000 per bulan. Walaupun dengan gaji tersebut, tidak menyurutkan semangat Bapak Bayu untuk mengajar (Liputan6.com, 2015). Gaji/honor yang diperoleh tetap membuat bapak bayu semangat dalam mengajar.

Bapak Bayu mengatakan bahwa semangat yang dimilikinya saat ini disebabkan cita-citanya sejak kecil adalah menjadi seorang guru. Selain berprofesi sebagai guru honorer, Bapak Bayu memiliki kerja sambilan yaitu menyembelih ayam yang dilakukan setiap pagi hari sebelum berangkat mengajar ke sekolah. Bapak Bayu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melakukan kerja sambilan ini karena jika hanya mengandalkan honor sebagai guru jelas tidak mungkin, karena tidak cukup. Sehingga bapak bayu berusaha sendiri dengan mencari penghasilan lain dan tidak hanya berpangku tangan saja (Liputan6.com, 2015). Pemasukan lain sebagai pemotong ayam rela Bapak Bayu lakukan demi mendapatkan pemasukan lain selain menjadi guru honorer agar kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara singkat pada guru honorer sekolah dasar yang bekerja di salah satu sekolah swasta di Kota Yogyakarta. Guru tersebut diberi inisial sebagai Informan X. Informan X menuturkan bahwa walaupun merasa kekurangan namun sering mendapatkan rezeki tidak terduga sehingga bisa menambah pemasukan keluarga informan X. Informan merasa bahagia menjadi guru karena keluarga bangga dengan profesinya sebagai guru honorer. Selanjutnya Informan X bahagia menjadi guru karena bisa menjadi panutan bagi keluarga, orang di kampung maupun di sekolah. Menurut Informan X kebahagiaan bukan soal soal materi, namun sumbang sih untuk dunia pendidikan agar berguna di dunia dan di akhirat.

Dibandingkan dengan kewajiban antara guru honorer dan guru PNS tidak jauh berbeda, bahkan cenderung sama. Guru honorer diberikan tugas-tugas yang sama seperti guru PNS namun penghasilan keduanya sangat jauh berbeda. Rata-rata penghasilan guru PNS sudah lebih dari Upah Minimum Regional sedangkan guru honorer angkanya masih sangat jauh tertinggal yang berkisar antara 300.000-500.000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

per bulan. Wajar saja bila terdapat banyak guru honorer yang memiliki pekerjaan sampingan untuk supaya kebutuhan hidup mereka dapat tercukupi seperti dalam kasus yang telah disebutkan diatas. Jika melihat kondisi dan fakta yang terjadi, seharusnya guru honorer tidak bahagia.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Qona'ah menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kebahagiaan yang dirasakan oleh guru adalah keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa jika para siswa memiliki hasil belajar yang baik, maka guru akan merasakan kebahagiaan. Pradiansyah (Irianto & Subandi, 2015) mengatakan bahwa kebahagiaan guru akan menentukan efektif atau tidaknya proses transfer ilmu pada anak didik, yang artinya jika guru merasa bahagia, maka transfer ilmu (belajar-mengajar) akan lebih efektif karena guru menyesuaikan dirinya dengan mengikuti cara dan kecepatan berpikir siswanya, sehingga proses transfer ilmu semakin efektif.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena profesi tenaga pendidik/guru merupakan salah satu profesi yang sangat strategis untuk mencerdaskan dan memajukan bangsa (Irianto & Subandi, 2015). Kebahagiaan adalah suatu konsep yang luas yang terdiri dari banyak hal, seperti memiliki emosi positif yang tinggi atau pengalaman yang menyenangkan, memiliki mood negative yang rendah, dan memiliki kepuasan hidup yang tinggi (Diener & Oishi, 2005). Para guru honorer yang memiliki tugas dan peran layaknya guru PNS membutuhkan kebahagiaan agar tetap mampu bertahan dalam situasi dan kondisi yang telah disebutkan diatas. Dari hal-hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

di atas dapat dikatakan jika guru honorer memiliki permasalahan yang cukup kompleks terkait tentang hak, kewajiban, upah, dan peran yang harus dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengungkap bagaimana guru honorer memaknai kebahagiaan menjadi guru honorer

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana gambaran kebahagiaan guru honorer sekolah dasar dengan gaji dibawah Upah Minimum Regional?" dan "Apa faktor kebahagiaan guru honorer sekolah dasar?"

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengeksplorasi dan menganalisis tentang gambaran dan faktor kebahagiaan guru honorer sekolah dasar dengan gaji dibawah Upah Minimum Regional

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

   Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat dalam rumpun ilmu psikologi pendidikan dan klinis dalam mengembangkan teori tentang kebahagiaan guru honorer

2. Manfaat Praktis :

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kebijakan-kebijakan baru yang dapat mendukung guru honorer untuk dapat meningkatkan kesejahteraan guru honorer di Indonesia.
b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi awal mula bagi *stakeholder* dalam merancang standar operasional penggajian bagi guru honorer di sekolah swasta maupun di sekolah negeri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut berikut Kebahagiaan yang dirasakan keempat informan diantaranya adalah saat siswa paham dengan materi yang diajarkan juga saat siswa berprestasi, anak didik yang mengganggap informan-informan seperti orang tuanya sendiri, yang masuk dalam *achievement.* Kebahagiaan selanjutnya mendapatkan dukungan yang penuh dari suami, istri, keluarga, teman, saudara, rasa nyaman saat berada di sekolah, berhubungan baik dengan rekan kerja sesama guru yang masuk kedalam *affection.* Kebahagiaan selanjutnya adalah rasa menerima kondisi, menganggap profesi yang harus tulus dan ikhlas dalam menjalaninya, profesi yang mendedikasikan dirinya untuk membagi ilmu kepada anak didik yang disebut sebagai *acceptance*.

Terdapat pembentuk kebahagiaan lain yaitu kebersyukuran. Kebersyukuran itu sendiri adalah Rasa syukur sebagai konstruksi perilaku yaitu melakukan tindakan balasan kepada orang lain atas manfaat dan anugerah yang telah diterima. Objek dari rasa syukur adalah Tuhan, orang lain, alam, dan lainnya (McCullough, 2003). Keterkaitan antara kebahagiaan dengan sikap bertahan walaupun gaji dibawah Upah Minimum Regional yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kebahagiaan yang dirasakan menimbulkan rasa kebersyukuran, rasa ikhlas, rasa nyaman, rasa memiliki, rasa kebanggaan terhadap profesinya sebagai guru sehingga membuat informan-informan merasa bahwa menjadi guru merupakan keputusan terbaik sehingga informan-informan bertahan dengan tetap menjadi guru. Guru masih bertahan walaupun gaji dibawah Upah Minimum Regional karena sudah menerima, merasa cukup, ikhlas, bersukur dengan kondisi yang dialami. Faktor kebahagiaan guru honorer adalah pertama, merasa nyaman dan menyenangkan menjadi guru. Kedua, dukungan dari suami/istri, anak, maupun orang tua.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Peneliti yakin bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat memperdalam wawancara, mengobservasi informan saat mengajar maupun saat di rumah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari informan yang menjadi guru di desa/pelosok yang jauh dari kota agar bisa lebih membandingkan kesejahteraan guru di kota dan di desa

2. Saran Praktis

Diharapkan kepada seluruh informan untuk tetap memperjuangkan (*achievement*) atau rasa untuk berprestasi yaitu tercapainya suatu tujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

seseorang/individu, agar informan merasa lebih bahagia ketika banyak prestasi yang diraihnya sebagai wujud ketercapaian impian/tujuan hidupnya. Jika individu memiliki banyak ketercapaian dalam suatu tujuan yang dimilikinya, maka individu akan merasakan banyak kebahagiaan pula. Peneliti harap, informan tidak patah semangat dalam mengejar keinginan/mimpi/cita-citanya baik menjadi guru PNS, maupun menjadi kepala sekolah, maupun keinginan-keinginan yang lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2017). Perbedaan Persepsi Kinerja Guru Pns Dan Non Pns Pada Sekolah Dasar Negeri Di Desa Saotengnga Kabupaten Sinjai. *Skripsi Publikasi Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 16-25.

Anggita. (2019, 18 Agustus). Pengamat Pendidikan Dr Aswandi: Terjadi Kesenjangan Yang Sangat Jauh Antara Guru PNS dan Honorer. Diakses dari https://pontianak.tribunnews.com/2019/08/18/pengamat-pendidikan-dr-aswandi-terjadi-kesenjangan-yang-sangat-jauh-antara-guru-pns-dan-honorer

Aziz, R. (2011). Pengalaman spiritual dan kebahagiaan pada guru Agama Sekolah Dasar. *Jurnal Proyeksi*, 6, 1-11.

Azizah, Y. R. (2018). Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Skripsi Psikologi Universitas Islam Indonesia*, 31-33.

Balkis, A. S., & Masykur, A. M. (2016). Memahami Subjective Well-Being Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, Volume 5(2)*, 223-228.

Baron, A., & D, B. (2004). *Psikologi Sosial.* . Jakarta: Erlangga.

Cahyaningtyas, H., Dale, A. A., Karimah, F. N., & Caesaria, I. (2020). Kebahagiaan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB). *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi, 5*(Doi:Https://Doi.Org/10.23917/Indigenous.V5i1.11133), 93-102.

Chandra. (2020, 21 Januari). Nadiem Makarim & Gaji Guru Honorer yang Cuma Rp100 Ribu/Bulan. Diakses dari https://www.cnbcindonesia.com/news/20200121173643-4-131678/nadiem-makarim-gaji-guru-honorer-yang-cuma-rp100-ribu-bulan

Creswell, J. (2008). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, Edisi Ketiga.* Bandung: Pustaka Pelajar.

Diener, E. L., & Oishi, S. (2005). *Subjective Well-Being: The Science Of Happiness And Life Satisfaction. In C. R. Snyder & S. J. Lopez (Eds.), Handbook Of Positive Psychology (2nd Ed).* New York: Oxford University Press.

Firmansyah, I., & Widuri, E. L. (2014). Subjective Well-Being Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB). *Jurnal Emphaty, 2*(ISSN : 2303-114X), 1-8.

Franken, R. (2002). *Human Motivation (Fifth Edition).* Belmont: Wadsworth.

Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Guru Honorer di Lobar Lima Bulan Mengabdi tanpa Gaji. (2020, 8 Mei). Lombok. Diakses dari https://lombokpost.jawapos.com/giri-menang/08/05/2020/guru-honorer-di-lobar-lima-bulan-mengabdi-tanpa-gaji/

Hurlock. (1997). *Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.

Ikbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntasi (PPAk). *Skripsi Universitas Diponegoro*, 24-25.

Irianto, & Subandi. (2015). Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru Di Papua. *Gadjah Mada Journal Of Psychology , Volume 1, No. 3*(Issn: 2407-7798), 140 – 166.

Jayani, D. H. (2019, 10 1). *Databoks*. Retrieved 03 25, 2020, From Databoks.Katadata.Co.Id: Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2019/10/11/Sebanyak-339-Guru-Di-Indonesia-Berstatus-Tidak-Tetap

Jovan, B. (2015). Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Identitas Remaja Di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *e-journal "Acta Diurna*", IV.

Lopez, J. (2009). *The Encyclopedia of Positive Psychology*. UK: Blackwell Publishing.

Maulia, D., Rakhmawati, E., Suharno, A., & Suhendri. (2018). Makna Kesejahteraan Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 6, Nomor 2*, Halaman 176-189.

McCullough, R. A. (2003). Counting Blessing Versus Burdens: An experimental Investigation of Gratitude and Subjective Well-Being in Daily Life. Journal of Personality and Social Psychology,, 84, 377- 389.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Meitika. (2020, 29 Januari). Guru honorer mulai resah Diakses dari https://radarjogja.jawapos.com/2020/01/29/guru-honorer-mulai-resah/

Miles, M., & Huberman, M. (1984). *Qualitative Data Analysis A Sourcebook Of New Methode.* . London: Sage Publications.

Puspitarani, P., & Masykur, A. M. (2018). Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati, 7*, 308-314.

Qona'ah, W. M. (2020). Analisis Kebahagiaan Guru Di SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta Tinjauan Dari Aspek Dukungan Sosial Dan Spiritualitas. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 4 No. 2(P-ISSN : 2541-6782), 201-211.

Seligman, M. (2005). *Authentic Happines: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif.* Bandung: Mizan Media Utama.

Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2006). *Positive Psychology : The Scientific And Practical Explorations Of Human Strengths.* California: California Sage Publications, Inc.

Strongman, K. T. (2005). *The Psychology Of Emotion.* England: John Willey.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* . Bandung:.: Alfabeta.

Suyanto, & S, A. M. (2004). *Wajah Dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa.* Jakarta: Adicita Karya Nusa.

Yanuar. (2015, 20 November). 'Akrobat' Guru Honorer Bergaji Rp 300 Ribu di Gunungkidul. Diakses dari https://www.liputan6.com/news/read/2374730/akrobat-guru-honorer-bergaji-rp-300-ribu-di-gunungkidul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA